

## **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Kinerja Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lampung Tengah**

Kinerja Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lampung Tengah dihitung dengan menggunakan tiga indikator kinerja yaitu : Tingkat pencapaian target, Kontribusi (*Share*) dan Pertumbuhan (*Growth*).

#### **1. Tingkat Pencapaian Target Sumber-Sumber PAD Kabupaten Lampung Tengah Tahun Anggaran 2003-2008**

Pencapaian target sumber-sumber PAD mendeskripsikan target dan realisasi sumber-sumber PAD. Pencapaian target juga merupakan ukuran keberhasilan suatu daerah dalam melaksanakan kebijakan untuk menggali sumber-sumber penerimaan daerah sesuai dengan apa yang telah ditargetkan. Ukuran keberhasilan pencapaian target penerimaan daerah Kabupaten Lampung Tengah tahun anggaran 2003-2008 mengacu kepada kaidah yang telah ditetapkan yaitu persentase pencapaian target sumber-sumber PAD berdasarkan batas toleransi sebesar 10%.

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus pencapaian target sumber-sumber penerimaan PAD Kabupaten Lampung Tengah tahun anggaran 2003 – 2008 dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8. Capaian Target Sumber-Sumber Penerimaan PAD Kabupaten Lampung Tengah Tahun Anggaran 2003-2008**

Sumber-sumber Penerimaan PAD	Capaian Target (%)						Rata-rata (%)	Penyimpangan (%)	Skor
	2003	2004	2005	2006	2007	2008			
1. Pajak Daerah									
- Pajak hotel	125.95	152.01	115.64	114.15	103.14	92.06	117.16	17.16	4
- Pajak restoran	127.49	166.62	151.72	107.94	107.25	91.16	125.36	25.36	3
- Pajak hiburan	145.00	134.09	116.60	100.00	106.67	114.10	119.41	19.41	4
- Pajak reklame	137.69	161.97	127.44	105.82	116.32	105.00	125.71	25.71	3
- Pajak penerangan jalan	106.46	111.68	103.59	77.39	24.85	54.11	79.68	20.32	3
- Pajak Bahan Galian Gol. C	131.19	127.02	167.09	155.00	156.58	118.55	142.57	42.57	1
<b>Rata-rata Pajak Daerah</b>	<b>128.96</b>	<b>142.23</b>	<b>130.35</b>	<b>110.05</b>	<b>102.47</b>	<b>95.83</b>	<b>118.31</b>	<b>25.09</b>	<b>3</b>
2. Retribusi Daerah									
-Retri. Pelayanan Kesehatan	68.81	69.52	68.92	100.26	114.45	65.07	81.17	18.83	4
-Retri. Persmpahan Kbrsihan	46.96	59.10	103.12	28.28	11.06	155.89	67.40	32.60	2
-Retri. Penggantian Bi. Cetak	70.23	83.03	106.87	130.75	120.12	135.28	107.71	7.71	5
-Retri. Parkir	113.74	96.51	122.70	100.49	113.94	118.08	110.91	10.91	4
-Retri. Pasar	57.28	73.44	89.30	50.90	63.04	114.54	74.75	25.25	3
-Retri. Pengujian Kend. motor	83.33	73.25	87.58	120.25	106.55	109.68	96.77	3.23	5
-Retri. Jasa Usaha PKD	97.95	96.96	117.98	180.70	36.29	17.38	91.21	8.79	5
-Retri. Jasa Usaha	87.92	98.70	95.06	97.97	84.82	83.02	91.25	8.75	5
-Retri. Izin	92.38	88.64	93.82	108.30	160.65	152.95	116.12	16.12	4
-Lain-Lain	89.57	74.91	89.32	138.40	39.03	147.71	96.49	3.51	5
<b>Rata-rata Retribusi Daerah</b>	<b>80.82</b>	<b>81.41</b>	<b>97.68</b>	<b>105.63</b>	<b>85.00</b>	<b>109.96</b>	<b>93.41</b>	<b>13.53</b>	<b>4</b>
3. Laba Usaha Daerah	0.00	118.12	90.81	95.45	116.31	116.39	89.51	10.49	4
4. Penerimaan Lain-lain	133.89	100.52	99.20	344.31	181.31	67.75	154.49	54.49	1

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 8 dapat dijelaskan, bahwa rata-rata capaian target sumber-sumber penerimaan PAD Kabupaten Lampung Tengah berkisar antara 67,40 % sampai dengan 154,49 %. Jika dilihat dari tahun ke tahun, capaian target sumber-sumber penerimaan PAD sangat berfluktuasi. Pajak daerah mempunyai rata-rata capaian target sebesar 118,31%, berdasarkan batasan toleransi, rata-rata capaian pajak daerah masuk dalam kategori cukup baik karena memiliki penyimpangan toleransi sebesar 25,09% yang dinyatakan dengan skor 3. Capaian target tertinggi pada pajak daerah terjadi pada tahun 2005 yaitu sebesar 167,09% dan capaian target terendah terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 24,85%. Pajak Daerah

Kabupaten Lampung Tengah terdiri dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak pengambilan bahan galian golongan C. Jika dilihat dari rata-rata capaian targetnya, pajak penerangan jalan mempunyai rata-rata capaian target terendah dan pajak bahan galian golongan C mempunyai nilai rata-rata capaian target tertinggi.

Realisasi pajak penerangan jalan mempunyai rata-rata capaian target sebesar 79,68%, berdasarkan batasan toleransi, rata-rata capaian target pajak penerangan jalan masuk dalam kategori cukup baik dikarenakan memiliki penyimpangan toleransi sebesar 20,32% yang dinyatakan dengan skor 3. Capaian tertinggi pajak penerangan jalan terjadi pada tahun 2004 yaitu sebesar 111,68% dan capaian target terendah terjadi pada tahun anggaran 2007 yaitu sebesar 24,85%.

Sedangkan pajak bahan galian golongan C mempunyai rata-rata capaian target sebesar 142,57%, berdasarkan batasan toleransi rata-rata capaian target pajak bahan galian golongan C masuk dalam kategori tidak baik karena memiliki penyimpangan toleransi 42,57% yang dinyatakan dengan skor 1. Capaian target tertinggi pada pajak bahan galian golongan C terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 167,09% dan capaian target terendah terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 118,55%.

Sumber PAD dari pos penerimaan retribusi daerah Kabupaten Lampung Tengah mempunyai rata-rata capaian target sebesar 93,41%, berdasarkan batasan toleransi rata-rata capaian target retribusi daerah tersebut masuk dalam kategori baik karena memiliki penyimpangan toleransi sebesar 13,53% yang dinyatakan dengan skor 4. Capaian target tertinggi pada penerimaan retribusi daerah terjadi pada tahun 2006

yaitu sebesar 180,70% dan capaian target terendah terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 11,06%. Sumber PAD dari pos penerimaan retribusi daerah Kabupaten Lampung Tengah terdiri dari retribusi pelayanan kesehatan, retribusi persampahan dan kebersihan, retribusi penggantian biaya cetak, retribusi parkir, retribusi pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi jasa usaha pemakaian kekayaan daerah, retribusi jasa usaha, retribusi izin dan retribusi lain-lain. Jika ditinjau dari pencapaian target retribusi izin mempunyai nilai rata-rata capaian target tertinggi dan retribusi persampahan kebersihan mempunyai nilai rata-rata capaian target terendah.

Pos penerimaan retribusi izin mempunyai rata-rata capaian target sebesar 116,12%, berdasarkan batasan toleransi yang telah ditetapkan rata-rata capaian target retribusi izin masuk dalam kategori baik karena memiliki penyimpangan toleransi sebesar 16,12% yang dinyatakan dengan skor 4. Capaian target tertinggi pada retribusi izin terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 160,65% dan capaian target terendah terjadi pada tahun 2004 yaitu sebesar 88,64%. Sedangkan retribusi persampahan kebersihan mempunyai rata-rata capaian target sebesar 67,40%, berdasarkan batasan toleransi, rata-rata retribusi persampahan kebersihan masuk dalam kategori kurang baik karena memiliki penyimpangan toleransi sebesar 32,60% yang dinyatakan dengan skor 2. Capaian tertinggi pada pos penerimaan retribusi persampahan kebersihan terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 155,89% dan capaian target terendah terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 11,06%.

Sumber PAD pada pos penerimaan laba usaha daerah mempunyai rata-rata capaian target sebesar 89,51%, berdasarkan batasan toleransi, rata-rata capaian

target laba usaha daerah masuk dalam kategori baik karena memiliki penyimpangan toleransi sebesar 10,49% yang dinyatakan dengan skor 2. Capaian target tertinggi laba usaha daerah terjadi pada tahun 2004 yaitu sebesar 118,12% dan capaian target terendah terjadi pada tahun anggaran 2005 yaitu sebesar 90,81%. Sedangkan pada pos penerimaan lain-lain PAD mempunyai rata-rata target sebesar 154,49%, berdasarkan batasan toleransi rata-rata capaian target penerimaan lain-lain PAD masuk dalam kategori tidak baik karena memiliki penyimpangan toleransi sebesar 54,49% yang dinyatakan dengan skor 1. Capaian tertinggi pada penerimaan lain-lain PAD terjadi pada tahun 2006 yaitu sebesar 344,31% dan capaian target terendah terjadi pada tahun anggaran 2008 yaitu sebesar 67,75%.

## **2. Kontribusi Sumber-Sumber Penerimaan PAD Kabupaten Lampung Tengah Tahun Anggaran 2003 – 2008.**

Kontribusi sumber-sumber penerimaan PAD merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan daerah. Inti pemikiran dari indikator ini adalah bahwa nilai dari PAD merupakan hasil dari kontribusi komponen-komponen sumber-sumber penerimaan daerah. Metode ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar perbandingan kontribusi tiap-tiap komponen PAD terhadap total PAD Kabupaten Lampung Tengah tahun anggaran 2003 sampai dengan 2008. Kontribusi sumber-sumber penerimaan PAD terhadap total PAD Kabupaten Lampung Tengah dapat dilihat pada Tabel 9.

**Tabel 9. Kontribusi Sumber-Sumber PAD Terhadap PAD Kabupaten Lampung Tengah Tahun Anggaran 2003-2008**

Sumber-sumber Penerimaan PAD	Kontribusi PAD (%)						Rata-rata <i>Share</i>	Skor
	2003	2004	2005	2006	2007	2008		
1. Pajak Daerah								
- Pajak hotel	0.23	0.36	0.29	0.24	0.20	0.22	0.25	1
- Pajak restoran	0.75	1.28	1.11	0.82	0.74	0.78	0.91	1
- Pajak hiburan	0.03	0.03	0.03	0.02	0.02	0.02	0.03	1
- Pajak reklame	0.88	1.29	1.03	0.80	0.81	0.90	0.95	1
- Pajak penerangan jalan	32.08	40.82	34.73	25.73	7.17	20.00	26.75	3
- Pajak Bahan Galian Gol. C	1.67	1.94	2.46	2.75	2.71	2.53	2.34	1
<b>Rata-rata Pajak Daerah</b>	<b>5.94</b>	<b>7.621</b>	<b>6.607</b>	<b>5.061</b>	<b>1.940</b>	<b>4.076</b>	<b>5.207</b>	<b>1</b>
2. Retribusi Daerah								
-Retri. Pelayanan Kesehatan	1.43	1.44	1.55	1.89	19.09	22.66	8.01	3
-Retri. Persampahan Kebersihan	0.35	0.45	0.75	0.18	0.05	0.73	0.42	1
-Retri. Penggantian Biaya Cetak	0.61	0.72	0.87	0.94	5.54	7.82	2.75	2
-Retri. Parkir	0.27	0.23	0.29	0.23	0.16	0.18	0.23	1
-Retri. Pasar	3.15	4.04	4.81	2.62	2.78	4.01	3.57	2
-Retri. Pengujian Kendaraan motor	1.63	1.44	1.94	2.14	1.66	1.79	1.77	1
-Retri. Jasa Usaha PKD	0.98	0.98	1.12	1.76	0.04	0.02	0.81	1
-Retri. Jasa Usaha	7.04	7.90	7.94	6.89	5.02	5.27	6.68	3
-Retri. Izin	1.53	1.48	1.59	1.70	3.07	3.22	2.10	1
-Lain-Lain	1.14	1.11	1.84	1.16	0.78	0.32	1.06	1
<b>Rata-rata Retribusi Daerah</b>	<b>1.81</b>	<b>1.98</b>	<b>2.27</b>	<b>1.95</b>	<b>3.82</b>	<b>4.60</b>	<b>2.74</b>	<b>2</b>
3. Laba Usaha Daerah	12.90	23.30	28.55	18.96	16.77	15.95	19.40	3
4. Penerimaan Lain-lain	33.34	11.17	28.15	31.16	33.39	13.59	25.13	3
<b>Rata-rata Penerimaan PAD</b>							<b>13.121</b>	

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 9 memperlihatkan bahwa rata-rata Kontribusi Kabupaten Lampung Tengah tahun anggaran 2003 – 2008 berkisar antara 0,03% sampai dengan 26,75%. Dari pos-pos penerimaan PAD, penerimaan lain-lain memberikan kontribusi terbesar terhadap total penerimaan PAD, hal ini terlihat dari besarnya rata-rata *share* yaitu sebesar 25,13% dan menempati posisi pertama sehingga dinyatakan dengan skor 3 yang berarti berkontribusi baik. *Share* tertinggi dari penerimaan lain-lain PAD terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 33,39% dan *share* terkecil terjadi pada tahun 2004 yaitu sebesar 11,17%. Rata-rata *share* terkecil dimiliki pada pos pajak hiburan yaitu sebesar 0,03% dan dinyatakan

dengan skor 1 yang berarti kontribusi tidak baik. *Share* tertinggi pada pajak hiburan terjadi pada tahun 2003, 2004 dan 2005 yaitu sebesar 0,03% dan *share* terkecil terjadi pada tahun 2006, 2007, dan 2008 yaitu sebesar 0,02%. Laba usaha daerah memiliki rata-rata sebesar 19,40% dan dinyatakan dengan skor 3 yang berarti berkontribusi baik dan menempati posisi kedua rata-rata *share* penerimaan sumber-sumber PAD. *Share* tertinggi dari laba usaha daerah terjadi pada tahun 2005 yaitu sebesar 28,55% dan *share* terkecil terjadi pada tahun 2003 sebesar 12,90%. Sedangkan posisi ketiga dimiliki oleh pos pajak daerah dengan rata-rata *share* sebesar 5,207% dan dinyatakan dengan skor 1 yang berarti berkontribusi tidak baik. *Share* tertinggi dari pajak daerah terjadi pada tahun 2004 yaitu sebesar 7,621% dan *share* terkecil pada tahun 2007 yaitu sebesar 1,94%. Sumbangan terbesar pada pajak daerah berasal dari pajak penerangan jalan dengan rata-rata *share* sebesar 26,75% dan dinyatakan dengan skor 3 yang berarti berkontribusi baik.

Pos retribusi daerah memberikan kontribusi dengan rata-rata *share* sebesar 2,74% dan dinyatakan dengan skor 2 yang berarti berkontribusi cukup baik. *Share* tertinggi dari retribusi daerah terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 4,60% dan *share* terkecil pada tahun 2003 yaitu sebesar 1,81%. Sumbangan terbesar pada retribusi daerah berasal dari retribusi pelayanan kesehatan dengan rata-rata *share* sebesar 8,01% dan dinyatakan dengan skor 3 yang berarti berkontribusi baik.

### 3. Tingkat Pertumbuhan Sumber-Sumber Penerimaan PAD Kabupaten Lampung Tengah Tahun Anggaran 2003-2008

Tingkat pertumbuhan sumber-sumber penerimaan PAD menggambarkan persentase perkembangan sumber-sumber penerimaan PAD. Inti dari pemikiran tingkat pertumbuhan adalah bahwa peningkatan penerimaan PAD dari tahun sebelumnya merupakan kondisi yang ideal. Metode ini untuk melihat perkembangan peningkatan penerimaan PAD di Kabupaten Lampung Tengah tahun anggaran 2003 sampai dengan tahun 2008.

**Tabel 10. Pertumbuhan Sumber-Sumber Penerimaan PAD Kabupaten Lampung Tengah Tahun Anggaran 2003-2008**

Sumber-sumber Penerimaan PAD	Indeks Pertumbuhan PAD (%)						Rata-rata (%)	Skor
	2003	2004	2005	2006	2007	2008		
1. Pajak Daerah								
- Pajak hotel	-	56.58	-12.84	-1.28	8.42	16.04	13.38	1
- Pajak restoran	-	71.91	-5.09	-12.49	19.24	10.49	16.81	2
- Pajak hiburan	-	6.34	-5.48	2.92	6.67	39.06	9.90	1
- Pajak reklame	-	46.59	-12.57	-7.74	31.91	17.34	15.10	1
- Pajak penerangan jalan	-	27.42	-6.84	-11.68	-63.51	193.80	27.84	3
- Pajak Bahan Galian Gol. C	-	16.30	38.50	33.58	28.96	-1.57	23.15	3
<b>Rata-rata Pajak Daerah</b>		<b>37.52</b>	<b>-0.72</b>	<b>0.55</b>	<b>5.28</b>	<b>45.86</b>	<b>17.70</b>	<b>2</b>
2. Retribusi Daerah								
-Retri. Pelayanan Kesehatan	-	1.04	18.01	45.48	1220.78	24.90	262.04	3
-Retri. Persampahan Kebersihan	-	27.81	82.38	-72.00	-59.79	1308.94	257.47	3
-Retri. Penggantian Biaya Cetak	-	19.04	32.22	28.42	673.66	48.52	160.37	2
-Retri. Parkir	-	12.64	38.94	-5.82	-7.37	14.00	5.42	1
-Retri. Pasar	-	28.68	30.20	-35.15	39.26	51.68	22.93	1
-Retri. Pengujian Kendaraan mtr	-	11.48	46.76	31.44	2.07	13.23	16.40	1
-Retri. Jasa Usaha PKD	-	-0.03	25.25	88.18	-97.20	-44.13	-5.58	1
-Retri. Jasa Usaha	-	12.47	10.00	3.40	-4.60	10.68	6.39	1
-Retri. Izin	-	-3.22	17.42	27.72	135.87	10.43	37.64	1
-Lain-Lain	-	-2.47	82.00	-24.93	-11.78	-57.46	-2.93	1
<b>Rata-rata Retribusi Daerah</b>		<b>5.92</b>	<b>38.32</b>	<b>8.67</b>	<b>189.09</b>	<b>138.08</b>	<b>76.02</b>	<b>1</b>
3. Laba Usaha Daerah	-	80.93	34.15	-20.82	15.88	0.07	22.04	1
4. Penerimaan Lain-lain	-	66.46	-10.69	307.70	40.41	-57.16	42.76	2
<b>Rata-rata Penerimaan PAD</b>							<b>39.63</b>	

Sumber: Lampiran 5



Pertumbuhan sumber-sumber penerimaan PAD Kabupaten Lampung Tengah menunjukkan pergerakan yang berfluktuatif. Hal ini dapat dilihat pada pertumbuhan pada setiap tahunnya dari masing-masing sumber penerimaan PAD memiliki nilai pertumbuhan yang negatif. Rata-rata pertumbuhan sumber-sumber penerimaan PAD berada pada kisaran 5,42% sampai dengan 262,04%.

Pos pajak daerah mempunyai rata – rata pertumbuhan sebesar 17,70% dan dinyatakan dengan skor 2 yang berarti cukup baik. Pertumbuhan tertinggi pada pajak daerah terjadi pada tahun 2008 sebesar 45,86% dan pertumbuhan terendah pada tahun 2006 sebesar 0,55%. Laju pertumbuhan tertinggi pada pajak daerah berasal dari pajak bahan galian golongan C sebesar 23,15% dan dinyatakan dengan skor 3 yang berarti baik. Pos retribusi daerah mempunyai rata-rata pertumbuhan sebesar 76,02% dan dinyatakan dengan skor 1 yang berarti tidak baik. Pertumbuhan tertinggi pada retribusi daerah berasal dari retribusi pelayanan kesehatan sebesar 262,04% dan terendah pada retribusi parkir sebesar 5,42%.

Laba usaha daerah memiliki pertumbuhan rata-rata sebesar 22,04% dan dinyatakan dengan skor 1 yang berarti tidak baik. Pertumbuhan tertinggi dari laba usaha daerah terjadi pada tahun 2004 sebesar 80,93% dan pertumbuhan terendah terjadi tahun 2008 sebesar 0,07%. Sedangkan pada pos penerimaan lain-lain memiliki pertumbuhan rata-rata sebesar 42,76% dan dinyatakan dengan skor 2 yang berarti cukup baik. Pertumbuhan tertinggi dari pos penerimaan lain-lain terjadi pada tahun 2006 sebesar 307,70% dan terendah pada tahun 2007 sebesar 40,41%.

## B. Skor Kinerja Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lampung Tengah

Skor kinerja pendapatan asli daerah merupakan pemberian nilai angka terhadap hasil dari persentase perhitungan pencapaian target, kontribusi, pertumbuhan.

Pemberian nilai angka berdasarkan kaidah-kaidah yang telah ditentukan.

Pemberian pencapaian target, kontribusi (*share*) dan pertumbuhan (*Growth*)

sumber-sumber PAD dapat dilihat pada tabel 11.

**Tabel 11. Skor Pencapaian Target, Kontribusi, dan Pertumbuhan Sumber-sumber penerimaan PAD Kabupaten Lampung Tengah Tahun Anggaran 2003-2008**

Sumber-sumber Penerimaan PAD	Skor CT (ordinal)	Skor Share (ordinal)	Skor Growth (ordinal)
1. Pajak Daerah			
- Pajak hotel	4	1	1
- Pajak restoran	3	1	2
- Pajak hiburan	4	1	1
- Pajak reklame	3	1	1
- Pajak penerangan jalan	3	3	3
- Pajak Bahan Galian Gol. C	1	1	3
2. Retribusi Daerah			
- Retribusi Pelayanan Kesehatan	4	3	3
- Retribusi Persmpahan Kbrsihan	2	1	3
- Retribusi Penggantian Bi. Cetak	5	2	2
- Retribusi.Parkir	4	1	1
- Retribusi.Pasar	3	2	1
- Retribusi Pengujian Kend.motor	5	1	1
- Retribusi Jasa Usaha PKD	5	1	1
- Retribusi.Jasa Usaha	5	3	1
- Retribusi.Izin	4	1	1
- Retribusi Lain-Lain	5	1	1
3. Laba Usaha Daerah	4	3	1
4. Penerimaan Lain-lain	1	3	2

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan tabel 11, skor pencapaian target sumber-sumber PAD Kabupaten

Lampung Tengah tahun 2003-2008 pada pos pajak daerah yang memiliki skor 4

dengan kategori baik yaitu pajak hotel dan pajak hiburan. Pajak restoran, pajak reklame, dan pajak penerangan jalan, masuk dalam kategori cukup baik yang dinyatakan dengan skor 3. Hanya pajak bahan galian golongan C dan Penerimaan lain-lain yang belum mencapai target dan masuk dalam kategori tidak baik yang dinyatakan dengan skor 1.

Pada pos retribusi daerah, terdapat lima sumber yang telah mencapai target dengan skor 5 yang masuk dalam kategori sangat baik. Yaitu retribusi penggantian biaya cetak, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi jasa usaha pemilikan kekayaan daerah, retribusi jasa usaha dan retribusi lain-lain. Sedangkan retribusi persampahan dan kebersihan hanya memiliki skor 2 dan masuk dalam kategori kurang baik karena belum mencapai target.

Sumber PAD yang belum mencapai target dikarenakan belum maksimalnya penerimaan dari tiap pos PAD dari target yang telah ditentukan, juga karena jumlah penerimaan yang jauh melebihi target yang telah ditetapkan oleh pemerintah kabupaten Lampung Tengah. Selain itu di dalam penentuan target masih terlihat kurang memperhatikan potensi penerimaan dari masing-masing sumber PAD.

Upaya yang harus dilakukan Pemerintah kabupaten Lampung Tengah melalui dinas terkait dalam menentukan target penerimaan yaitu dengan memperhatikan potensi dari tiap-tiap sumber PAD yaitu dengan cara mengkaji kembali penerimaan pada tahun sebelumnya guna menentukan target yang ingin dicapai pada tahun berikutnya. Sehingga dapat meminimalkan berfluktuasinya penerimaan dari tiap-tiap sumber PAD.

Skor kontribusi sumber-sumber PAD Kabupaten Lampung Tengah tahun 2003-2008 pada pos pajak daerah hanya pajak penerangan jalan yang memiliki *share* baik dan dinyatakan dengan skor 3. Sama halnya dengan pos retribusi daerah, hanya pada retribusi pelayanan kesehatan dan retribusi jasa usaha, selain itu pos laba usaha daerah dan pos penerimaan lain-lain juga memiliki *share* baik. Sedangkan retribusi penggantian biaya cetak dan retribusi pasar memiliki *share* cukup baik yang dinyatakan dengan skor 2.

Berfluktuasinya skor *share* dari sumber-sumber PAD Kabupaten Lampung Tengah dikarenakan terjadinya penurunan kontribusi yang diberikan oleh sumber-sumber PAD terhadap total penerimaan PAD serta meningkatnya total penerimaan PAD yang tidak disertai dengan peningkatan kontribusi dari masing-masing sumber PAD.

Menurunnya *share* pada sumber-sumber PAD mencerminkan rendahnya kemampuan dari sumber-sumber PAD dalam memberikan kontribusi terhadap total penerimaan PAD. Upaya yang harus dilakukan Pemerintah kabupaten Lampung tengah untuk meningkatkan *share* pada sumber-sumber PAD yaitu dengan mengkaji kembali potensi-potensi yang ada dari tiap-tiap sumber penerimaan dengan tujuan meningkatkan kontribusi sumber-sumber PAD terhadap total penerimaan PAD.

Skor pertumbuhan sumber-sumber PAD Kabupaten Lampung Tengah tahun 2003-2008 pada pos pajak daerah yang memiliki skor 3 dengan kategori baik adalah pajak penerangan jalan dan pajak bahan galian golongan C. Sama halnya pada pos retribusi daerah yang memiliki kategori baik adalah retribusi pelayanan

kesehatan dan retribusi persampahan dan kebersihan. Pos Laba usaha daerah memiliki skor 1 dan masuk dalam kategori tidak baik, sedangkan pos penerimaan lain-lain memiliki skor 2 dan masuk dalam kategori cukup baik.

Skor pertumbuhan mengalami penurunan pada beberapa sumber PAD, hal ini dikarenakan terjadinya penurunan persentase pertumbuhan dari masing-masing pos PAD antara tahun tertentu dengan tahun sebelumnya. Penurunan persentase pertumbuhan mengakibatkan rendahnya skor yang diterima sumber-sumber PAD Kabupaten Lampung Tengah.

Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan yaitu dengan cara meningkatkan penerimaan tiap-tiap sumber PAD dengan mengacu pada pertumbuhan pada tahun sebelumnya. Sehingga diharapkan pertumbuhan pada tahun yang akan datang dapat lebih baik dari tahun sebelumnya.

### **C. Peta Kinerja Pendapatan Asli Daerah**

Berdasarkan informasi pencapaian target, *growth*, dan *share*, ditampilkan Peta Kinerja PAD sebagai gambaran umum kemampuan keuangan daerah. Peta Kinerja PAD ditampilkan melalui metode Kuadran. Masing-masing kuadran ditentukan oleh rekapitulasi indeks kinerja pencapaian target, *growth* dan *share*. Dengan rekapitulasi indeks kinerja tersebut maka masing-masing sumber PAD dapat diketahui posisinya (pada kuadran berapa). Rekapitulasi skor indeks kinerja pencapaian target, *growth* dan *share* dapat dilihat pada tabel 12.

**Tabel 12. Rekapitulasi Skor Indeks Kinerja Pencapaian Target (CT), Kontribusi (S) dan Pertumbuhan (G) Sumber-Sumber Penerimaan PAD Kabupaten Lampung Tengah Tahun Anggaran 2003-2008**

Sumber-Sumber Penerimaan PAD	Rekapitulasi Skor Indeks Kinerja						Ket. Kuadran
	CT	S	G	ST	SH	Capaian (%)	
1. Pajak Daerah							
-Pajak Hotel	4	1	1	6	11	54.55	III
-Pajak Restoran	3	1	2	6	11	54.55	III
-Pajak Hiburan	4	1	1	6	11	54.55	III
-Pajak Reklame	3	1	1	5	11	45.45	IV
-Pajak Penerangan jalan	3	3	3	9	11	81.82	II
-Pajak Bahan Galian C	1	1	3	5	11	45.45	IV
<b>Rata-Rata</b>	3	1	2	6	11	<b>54.55</b>	
2. Retribusi Daerah							
-Retri. Pelayanan Kesehatan	4	3	3	10	11	90.91	I
-Retri. Persampahan Kebersihan	2	1	3	6	11	54.55	III
-Retri.Penggantian Biaya Cetak	5	2	2	9	11	81.82	II
-Retri.Parkir	4	1	1	6	11	54.55	III
-Retri.Pasar	3	2	1	6	11	54.55	III
-Retri.Pengujian Kendaraan motor	5	1	1	7	11	63.64	III
-Retri.Jasa Usaha PKD	5	1	1	7	11	63.64	III
-Retri.Jasa Usaha	5	3	1	9	11	81.82	II
-Retri.Izin	4	1	1	6	11	54.55	III
-Lain-Lain	5	1	1	7	11	63.64	III
<b>Rata-Rata</b>	4	2	1	7	11	<b>63.64</b>	
3. Laba Usaha Daerah	4	3	1	8	11	72.73	II
4. Penerimaan Lain-lain	1	3	2	6	11	54.55	III

Sumber: Lampiran 6

Pada tabel 12 terlihat bahwa persentase capaian skor kinerja berkisar antara 45,45% sampai dengan 90,91%. Dari capaian tersebut maka dapat diambil keputusan apakah sumber-sumber PAD tersebut masuk dalam kategori sangat baik, baik, cukup baik, atau tidak baik. Kaidah toleransi capaian kinerja sumber-sumber PAD adalah sebagai berikut:

Jenjang Capaian (%)	Keputusan	Kuadran
27,27 – 45,45	Tidak Baik	IV
45,46 – 63,64	Cukup Baik	III
63,65 – 81,82	Baik	II
81,83 – 100	Sangat Baik	I

**Gambar 1. Peta Kinerja Sumber-sumber penerimaan PAD Kabupaten Lampung Tengah Tahun Anggaran 2003-2008 Berdasarkan Metode Kuadran.**

<p style="text-align: center;"><b>KUADRAN I</b> (Sangat Baik)</p> <p>1. Retribusi Pelayanan Kesehatan</p>	<p style="text-align: center;"><b>KUADRAN II</b> (Baik)</p> <p>1. Pajak Penerangan Jalan 2. Retribusi Penggantian Biaya Cetak 3. Retribusi Jasa Usaha 4. Laba Usaha Daerah</p>
<p style="text-align: center;"><b>KUADRAN III</b> (Cukup Baik)</p> <p>1. Pajak Hotel 2. Pajak Restoran 3. Pajak Hiburan 4. Retribusi Persampahan Kebersihan 5. Retribusi Parkir 6. Retribusi Pasar 7. Retribusi Pengujian Kend. Motor 8. Retribusi Jasa Usaha PKD 9. Retribusi Izin 10. Retribusi lain-lain 11. Penerimaan Lain-lain PAD yang sah</p>	<p style="text-align: center;"><b>KUADRAN IV</b> (Tidak Baik)</p> <p>1. Pajak Reklame 2. Pajak Bahan Galian Gol. C</p>

Pada gambar terlihat bahwa secara umum, kinerja sumber-sumber PAD Kabupaten Lampung Tengah masih belum merata. Untuk Kuadran I (kondisi sangat baik) yang dapat dikatakan sumber PAD unggulan adalah Retribusi pelayanan kesehatan. Untuk kuadran II (kondisi baik) terdiri dari pajak penerangan jalan, retribusi penggantian biaya cetak, retribusi jasa usaha, dan laba

usaha daerah. Untuk kuadran III (kondisi cukup baik) terdiri dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, retribusi persampahan kebersihan, retribusi parkir, retribusi pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi jasa usaha PKD, retribusi izin, retribusi lain-lain, dan penerimaan lain-lain PAD yang sah.

Sedangkan Kuadran IV (kondisi tidak baik) dapat dinyatakan sebagai sumber-sumber PAD yang tidak unggul adalah pajak reklame, dan pajak bahan galian golongan C.

#### **D. Perbandingan Retribusi Daerah Terhadap Pajak Daerah Kabupaten Lampung Tengah**

Perbandingan *share* retribusi daerah dengan *share* pajak daerah menggambarkan rasio perbandingan antara *share* retribusi daerah dengan *share* pajak daerah dengan dasar pemikiran bahwa idealnya retribusi daerah harus lebih besar dari pajak daerah. Indeks perbandingan *share* retribusi daerah dengan *share* pajak daerah dapat dilihat pada Tabel 13.

**Tabel 13. Indeks Perbandingan Retribusi Daerah dengan Pajak Daerah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Anggaran 2003-2008**

Tahun	Realisasi Retribusi (%)	Realisasi Pajak (%)	Rasio (%)	Skor
2003	18.12	35.64	50.85	1
2004	19.80	45.73	43.31	1
2005	22.70	39.64	57.27	1
2006	19.51	30.36	64.25	1
2007	38.06	11.78	323.21	3
2008	45.88	24.58	186.63	2

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan Tabel 13 memperlihatkan bahwa rasio perbandingan *share* retribusi daerah dengan *share* pajak daerah Kabupaten Lampung Tengah tahun anggaran



2003 – 2008 berkisar antara 43,31 % sampai dengan 323,21%. Dari perbandingan tersebut rasio tertinggi terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 323,21%, berdasarkan batasan toleransi perbandingan share retribusi terhadap share pajak daerah masuk dalam kategori baik dan dinyatakan dengan skor 3. Posisi terbesar kedua terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 186,63%, masuk dalam kategori cukup baik dan dinyatakan dengan skor 2. Posisi ketiga terjadi pada tahun 2006 yaitu sebesar 64,25% masuk dalam kategori tidak baik. Posisi keempat terjadi pada tahun 2005 yaitu sebesar 57,27% masuk dalam kategori tidak baik. Posisi kelima terjadi pada tahun 2003 yaitu sebesar 50,85% masuk dalam kategori tidak baik dan terakhir terjadi pada tahun 2004 yaitu sebesar 43,31% masuk dalam kategori tidak baik. Dengan demikian secara keseluruhan kurun waktu tahun 2003 sampai dengan 2008 rata-rata penerimaan PAD dari pos retribusi menunjukkan kondisi yang kurang ideal.